Journal of Education Sciences: Fondation & Application (JESFA)
Vol. 4, No. 2, Desember 2025 ISSN: E 2963-0274
Available online at https://jesfa.umbulukumba.ac.id/index.php/jesfa

Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar BK Terhadap Prestasi Belajar Siswa

[1]Salsabila Ayu Andriani, [2]Atha Candra Puspita, [3]Suparmi
[1,2,3]Educational Technology Study Program, Faculty of Teaching and Education
Universitas Sebelas Maret
*Author Correspondence. Email:athacandra@student.uns.ac.id Phone: +6281354724553

Received: 04 Agustus 2025; Revised: 02 Oktober 2025; Accepted: 22 Desember 2025

Abstract: Studi ini menyelidiki pengaruh layanan bimbingan belajar yang diberikan oleh guru bimbingan dan konselor (BK) terhadap kinerja akademik siswa. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif eksplanatif dengan sampel seratus siswa yang dipilih secara acak. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dan metode korelasi setelah dikumpulkan melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif yang kuat antara kedua variabel, dengan koefisien korelasi sebesar 0,681. Analisis regresi menunjukkan bahwa layanan bimbingan belajar memberikan kontribusi sebesar 46,4% terhadap variasi prestasi belajar siswa, seperti yang ditunjukkan oleh persamaan Y = 10,991 + 0,786X. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas layanan bimbingan belajar berkorelasi positif dengan peningkatan prestasi akademik siswa. Jadi, bimbingan belajar adalah bagian penting dari sistem pendukung akademik sekolah. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, penelitian ini menyarankan pembuatan program bimbingan belajar yang sistematis dan berkelanjutan.
Kata Kunci: Layanan Bimbingan Belajar, Prestasi Belajar, Analisis Regresi, Pelatihan dan Konseling, Pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam membangun sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Melalui proses pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan kognitif, tetapi juga membentuk karakter, sikap, dan kebiasaan belajar yang positif. (M, 2024). Peningkatan mutu pendidikan menjadi fokus utama dalam menciptakan generasi yang mampu bersaing di era modern (Jebaru et al., 2025). Keberhasilan pendidikan di sekolah dapat diukur melalui berbagai indikator, salah satunya adalah prestasi belajar yang diperoleh peserta didik (Sari et al., 2025). Prestasi belajar menunjukkan sejauh mana peserta didik mampu memahami dan menguasai materi pelajaran, mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran dari sisi guru maupun siswa, dan mencerminkan rasa puas peserta didik atas keberhasilan yang dicapai. (Jannah et al., 2021);Marsun & Martaniah dalam Hidayat, 2013:83; Wahab et al., 2021)).

Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan mencapai prestasi belajar yang optimal, yang ditunjukkan oleh hasil belajar yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), rendahnya motivasi belajar, kebiasaan belajar yang belum teratur, serta keterbatasan dalam memanfaatkan waktu dan sumber belajar menjadi kendala utama yang menghambat proses belajar siswa (Afriantoni et al., 2025). Rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya. Menurut Slameto (2013) dalam (U. Oktaviani et al., 2020), faktor-faktor tersebut dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi aspek jasmani seperti kondisi kesehatan dan adanya cacat tubuh, serta aspek psikologis seperti tingkat inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan belajar. Sementara itu, faktor eksternal mencakup pengaruh dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kondisi ini menegaskan perlunya intervensi atau dukungan tambahan untuk membantu siswa mengatasi

This is an open access article under the license CC-BY This is an open access article under the CC–BY-SA licens
diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Nonformal Universitas Muhammadiyah Bulukumba

kesulitan belajar dan mencapai prestasi yang optimal.

Keberhasilan belajar tidak hanya bergantung pada kemampuan intelektual, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar dan bimbingan yang diterima siswa. Hal ini menegaskan perlunya upaya sekolah dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar melalui layanan bimbingan belajar yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK) secara terarah dan berkelanjutan (Hardian et al., 2025). Menurut Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan (2005:10–11) dalam (Pramono et al., 2020), bimbingan belajar merupakan layanan yang bertujuan membantu individu menghadapi dan menyelesaikan permasalahan akademik dengan menciptakan lingkungan belajar-mengajar yang kondusif sehingga peserta didik terhindar dari kesulitan belajar.

Di antara berbagai jenis layanan dalam bimbingan dan konseling, layanan bimbingan belajar memiliki peran penting dalam membantu peserta didik memahami diri sendiri, menggali potensi, minat dan bakat, serta membentuk sikap dan kebiasaan belajar yang disiplin. Layanan ini juga mendukung siswa dalam menentukan strategi belajar yang efektif,mencari informasi dari berbagai sumber, memilih metode yang tepat untuk menyelesaikan tugas, serta menguasai pengetahuan dan keterampilan dengan lebih baik (Manik, 2020).

Layanan bimbingan belajar yang diberikan secara efektif dapat membantu peserta didik mengoptimalkan potensi yang dimiliki sehingga mampu mencapai hasil belajar maksimal (Saputra & Astuti, 2024). Hal ini sejalan dengan penelitian Thahir dan Hidriyanti (2014) dalam (Sriyanti & Kurniati, 2021) yang menunjukkan bahwa layanan bimbingan belajar berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, sehingga dapat menjadi solusi yang mendukung keberhasilan proses belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan belajar yang diberikan oleh guru BK terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. (Thahir & Hidriyanti, 2017). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melihat sejauh mana layanan bimbingan belajar dapat meningkatkan motivasi dan kebiasaan belajar siswa. Melalui penelitian ini diharapkan dapat tergambar peran guru BK dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar agar mencapai hasil belajar yang optimal. Layanan bimbingan belajar diharapkan tidak hanya mendukung prestasi belajar, tetapi juga membentuk sikap dan kebiasaan belajar yang positif.

Layanan Bimbingan Belajar

a. Pengertian Layanan Bimbingan Belajar

Layanan bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan dalam bidang Bimbingan dan Konseling (BK) yang berfokus pada upaya membantu peserta didik dalam mengatasi berbagai pemasalahan yang berkaitan dengan kegiatan belajar. Menurut Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan (2005:10-11) dalam (Wijaya et al., 2025), bimbingan belajar adalah layanan yang bertujuan membantu individu menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah akademik dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien. (Manik, 2020) menambahkan bahwa layanan bimbingan belajar diberikan untuk membantu peserta didik mengembangan potensi diri dlam hal kebiasaan belajar, pengaturan waktu, motivasi, serta kemampuan memecahkan masalah akademik. Melalui layanan ini, guru BK membantu siswa untuk mengenali kekuatan dan kelemahan diri, menumbuhkan minat belajar, dan membentuk sikap positif terhadap proses pembelajaran.

Menurut (Waskitoningtyas et al., 2022), layanan bimbingan belajar merupakan serangkaian kegiatan bantuan terpadu yang dirancang untuk memfasilitasi penguasaan materi, mengatasi kesulitan belajar, serta meningkatkan kemampuan belajar secara berkelanjutan. Layanan ini tidak hanya berfungsi sebagai tambahan pengajaran, tetapi juga mencakup proses identifikasi masalah belajar, pemberian strategi pembelajaran yang sesuai, pendampingan individual maupun kelompok, serta evaluasi hasil belajar untuk menentukan tindak lanjut layanan. Sejalan dengan hal tersebut, (A. Oktaviani et al., 2022) menegaskan bahwa layanan bimbingan belajar merupakan proses bantuan yang terstruktur dan sistematis untuk mengembangkan pemahaman konsep dan keterampilan belajar siswa, sekaligus mengatasi berbagai permasalahan akademik di kelas. Tahapan layanan mencakup

Copyright©2025,JESFA,ISSN-(print),ISSN2963-0274(online)

identifikasi kesulitan belajar, perencanaan dan pelaksanaan intervensi, hingga evaluasi efektivitasnya, sehingga keberhasilan layanan dapat diukur dari peningkatan nilai akademik, keterampilan belajar, dan kemandirian peserta didik.

Dengan demikian, layanan bimbingan belajar merupakan proses bantuan terencana yang dilakukan guru BK untuk membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar, mengembangkan potensi diri, serta meningkatkan hasil dan kemandirian belajar. Proses ini mencakup identifikasi masalah, pemberian strategi belajar yang tepat, pendampingan, dan evaluasi hasil, dengan pendekatan yang bersifat fasilitatif dan remedial. Melalui layanan ini, siswa dapat membentuk kebiasaan belajar yang efektif, meningkatkan motivasi, serta mendukung pencapaian prestasi akademik secara optimal.

b. Tujuan dan Fungsi Layanan Bimbingan Belajar

Tujuan utama layanan bimbingan belajar adalah membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal melalui peningkatan kemampuan belajar dan pengembangan sikap positif terhadap kegiatan akademik (Saputra & Astuti, 2018). Layanan ini tidak hanya membantu siswa memahami materi pelajaran, tetapi juga menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, rasa tanggung jawab, dan kemandirian dalambelajar.

Menurut Winkel (2005) dalam (Wijaya et al., 2025), fungsi layanan bimbingan meliputi empat hal penting, yaitu:

a) Fungsi Pemahaman: membantu siswa memahami potensi diri, gaya belajar, dan hambatan yang dihadapi.
b) Fungsi Pencegahan: membantu siswa menghindari kebiasaan belajar yang salah dan mengantisipasi munculnya masalah akademik.
c) Fungsi Pengetesan: membantu siswa mengatasi kesulitan belajar yang sedang dialami.
d) Fungsi Pengembangan: membantu siswa mengembangkan kemampuan belajar yang lebih baik dan efektif.

Dengan fungsi-fungsi tersebut, layanan bimbingan belajar memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan belajar yang bik, meningkatkan motivasi, dan mendukung pencapaian prestasi akademik.

c. Dimensi Layanan Bimbingan Belajar

1. Dimensi Partisipasi dan Kualitas Layanan
   Dimensi ini mencerminkan sejauh mana siswa terlibat aktif dalam bimbingan belajar dan kualitas layanan yang diberikan. Indikatornya meliputi kehadiran siswa, partisipasi dalam diskusi, keterlibatan dalam kegiatan, metode yang digunakan fasilitator, kesesuaian materi, dan kompetensi tutor. Keterlibatan dan persepsi siswa terhadap kualitas layanan menjadi tolok ukur efektivitas bimbingan belajar (Susanti, 2024)
2. Dimensi Perubahan Sikap dan Kebiasaan Belajar
   Dimensi ini menilai pengaruh layanan terhadap perilaku dan motivasi belajar siswa, seperti disiplin belajar, keteraturan dalam mempersiapkan diri, motivasi belajar, kemandirian, dan tanggung jawab. Layanan yang efektif mampu membentuk sikap dan kebiasaan belajar positif, sehingga dampaknya terlihat pada prestasi akademik maupun perkembangan karakter siswa (Ansrangi et al., 2022).
3. Dimensi Prestasi Belajar
   Dimensi ini mengukur keberhasilan layanan secara kuantitatif dan kognitif, termasuk peningkatan nilai, perbedaan skor pre-test dan post-test, pencapaian target belajar, kemampuan memecahkan masalah, penerapan strategi belajar, serta konsistensi belajar. Dimensi ini menjadi tolok ukur utama efektivitas layanan karena mencerminkan integrasi antara motivasi, kualitas layanan, partisipasi aktif, dan kebiasaan belajar siswa (Safitri et al., 2025)

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Layanan Bimbingan Belajar

Keberhasilan layanan bimbingan belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang dapat dikategorikan menjadi faktor pendorong dan faktor penghambat. Pemahaman terhadap faktor-faktor ini penting agar layanan dapat dirancang dan dilaksanakan secara efektif,

Copyright©2025,JESFA,ISSN-(print),ISSN2963-0274(online)

sehingga peserta didik mampu meningkatkan prestasi akademik dan kemandirian belajar.

1. Faktor Pendorong
   Faktor pendorong adalah kondisi, sikap, atau unsur yang memperkuat efektivitas layanan bimbingan belajar dan mendorong tercapainya tujuan layanan. Beberapa faktor pendorong utama antara lain:
   a) Keaktifan dan motivasi peserta didik
      Keaktifan dan motivasi peserta didik merupakan faktor utama yang mendorong efektivitas layanan bimbingan belajar, karena siswa yang aktif dan termotivasi tinggi cenderung lebih fokus mengikuti tahapan bimbingan, menyerap materi dengan baik, aktif berdiskusi, mengerjakan tugas secara bertanggung jawab, menerapkan strategi belajar dari guru, serta mengembangkan kemandirian dengan memperdalam materi di luar jam bimbingan secara konsisten untuk mencapai tujuan akademik (Devita SMP Negeri & Pekanbaru, 2023).
   b) Kualitas layanan
      Layanan bimbingan belajar yang disusun dengan metode yang tepat, materi yang relevan, dan tutor yang kompeten, cenderung lebih efektif. (Rodiman et al., 2022) menemukan bahwa mutu layanan, termasuk kemampuan fasilitator dan kesesuaian materi dengan kebutuhan siswa, menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi dan disiplin belajar peserta didik.
2. Faktor Penghambat
   Faktor penghambat adalah kondisi, hambatan, atau kendala yang dapat menurunkan efektivitas layanan bimbingan belajar dan membatasi pencapaian tujuan. Beberapa faktor penghambat utama antara lain:
   a) Kurangnya dukungan orang tua atau lingkungan
      Menurut (A. Oktaviani et al., 2022), salah satu hambatan utama bagi siswa, khususnya yang mengalami kesulitan belajar, adalah kurangnya dukungan dari orang tua atau lingkungan rumah yang kondusif. Dukungan yang minim, baik berupa pengawasan belajar yang kurang, fasilitas belajar yang terbatas, maupun rendahnya motivasi dari keluarga, membuat siswa sulit mengikuti arahan guru, menerapkan strategi belajar yang diberikan selama bimbingan, dan secara keseluruhan menurunkan efektivitas layanan bimbingan belajar.
   b) Kendala institusional atau profesional guru BK
      (Rizal, 2024) menemukan bahwa hambatan dalam penyusunan program bimbingan, keterbatasan waktu, dan beban kerja guru BK dapat memengaruhi pelaksanaan layanan sehingga menurunkan efektivitas bimbingan belajar. Kondisi ini berdampak pada kualitas interaksi antara guru BK dan siswa, ketepatan pemberian materi bimbingan, serta konsistensi pelaksanaan layanan. Akibatnya, siswa mungkin tidak menerima pendampingan yang optimal, strategi belajar tidak diterapkan dengan baik, dan tujuan layanan bimbingan belajar seperti peningkatan prestasi akademik dan kemandirian belajar cenderung sulit tercapai.
   c) Komponen dan Bentuk Layanan Bimbingan Belajar
      Layanan bimbingan belajar bisa diselenggarakan dalam beberapa bentuk, misalnya layanan informasi belajar (strategi belajar, manajemen waktu, persiapan ujian), layanan konsultasi belajar (diskusi guru-BK dengan siswa untuk mengatasi masalah akademik), layanan bimbingan kelompok (siswa berbagi pengalaman dan saling mendukung), serta layanan remidial bagi siswa yang mengalami kesulitan. Salah satu contoh penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi atau tutor sebaya efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Copyright©2025,JESFA,ISSN-(print),ISSN2963-0274(online)

Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi Belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Menurut (Sari et al., 2025), prestasi belajar menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan di sekolah, serta mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran yang terjadi. Prestasi belajar biasanya diukur melalui berbagai bentuk penilaian akademik seperti nilai ujian, tugas proyek, maupun aspek sika dan keterampilan yang ditunjukan oleh siswa.

Menurut Slametno (2013) dalam (U. Oktaviani et al., 2020), prestasi belajar dipengaruhi oleh dua kelompok faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik, motivasi, minat, bakat, dan kecerdasan siswa; sedangkan faktor eksternal mencakup pengaruh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kedua faktor ini saling berinteraksi dan berperan penting dalam menentukan hasil belajar yang dicapai siswa.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Salsabila (2020), prestasi belajar dipengaruhi oleh dua kelompok faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal merupakan hal-hal yang berasal dari dalam diri peserta didik, seperti kondisi fisik, motivasi, minat, bakat, dan kemampuan intelektual. Peserta didik yang memiliki motivasi dan minat belajar tinggi biasanya lebih tekun, bersemangat, dan mampu mengatur strategi belajar dengan baik. Hal tersebut berdampak positif terhadap hasil belajar yang diperoleh, karena siswa lebih siap dan fokus dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Faktor eksternal berasal dari lingkungan di luar diri peserta didik, meliputi dukungan keluarga, lingkungan sekolah, serta kondisi sosial masyarakat. Lingkungan keluarga yang memberikan perhatian terhadap pendidikan anak, penerapan metode pembelajaran yang sesuai di sekolah, serta suasana belajar yang nyaman dan kondusif akan membantu siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar.

   Kedua kelompok faktor tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling berhubungan. Apabila potensi internal siswa yang baik didukung oleh lingkungan eksternal yang positif, maka kemungkinan besar siswa dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

c. Indikator Prestasi Belajar

Para ahli umumnya mengelompokkan indikator prestasi belajar ke dalam tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

a) Menurut Sari et al. (2025), indikator prestasi belajar mencakup:
   1. Ranah Kognitif, meliputi kemampuan mengingat, memahami, menganalisis, dan menerapkan pengetahuan dalam berbagai konteks.
   2. Ranah Afektif, mencakup sikap, motivasi, minat, dan nilai-nilai yang diinternalisasi dalam proses belajar.
   3. Ranah Psikomotorik, berhubungan dengan keterampilan praktis dan kemampuan siswa dalam menerapkan teori ke dalam tindakan nyata.

b) Menurut Rosyid (2020), prestasi belajar dapat diidentifikasi melalui:
   1. Kemampuan akademik, yang tampak dari hasil ujian, tugas, atau proyek pembelajaran.
   2. Perkembangan sikap dan kepribadian, seperti tanggung jawab, disiplin, dan kerjasama.
   3. Keterampilan praktik, yang menunjukkan sejauh mana siswa dapat mengimplementasikan pengetahuan secara konkret.

Dari kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator prestasi belajar mencakup tiga aspek utama kognitif, afektif, dan psikomotorik yang bersama-sama menggambarkan keberhasilan peserta didik secara holistic.

Copyright©2025,JESFA,ISSN-(print),ISSN2963-0274(online)

Hubungan antara Layanan Bimbingan Belajar dengan Prestasi Belajar

Layanan bimbingan belajar memiliki hubungan erat dengan peningkatan prestasi belajar siswa. Salah satu penelitian terbaru menunjukkan bahwa layanan bimbingan belajar, baik melalui bimbingan kelompok maupun bimbingan guru, memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada berbagai mata pelajaran. Misalnya, penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Lakudo menunjukkan bahwa layanan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Sejarah (Kasman, 2023). Selain itu, penelitian (Putri Amanda & Mahidin, 2023) menunjukan bahwa bimbingan belajar mempengaruhi prestasi belajar di SMP Perguruan Islam Amalia Medan yakni kontribusi sebesar sekitar 60,5%.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan beljar berperan sebagai salah satu faktor pendukung keberhasilan akademik siswa, karena dengan pendampingan yang terarah, siswa tidak hanya memperbaiki kesulitan belajar, tetapi juga mengembangan potensi diri secara optimal.

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini berangkat dari asusmsi bahwa layanan bimbingan belajar BK memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Layanan yang diberikan secara sistematis dan berkelanjutan akan membantu siswa:

1. Mengatasi kesulitan belajar yang dialami.
2. Mengembangkan kebiasaan belajar yang baik dan teratur.
3. Meningkatkan motivasi belajar.
4. Mengoptimalkan potensi akademik.

Dengan demikian, semakin baik kualitas layanan bimbingan belajar yang diberikan oleh guru BK, maka semakin besar pula kmungkinan peningkatan prestasi belajar siswa. Sebaliknya, jika layanan bimbingan belajar kurang optimal, aka siswa akan mengalami hambatan dalam mencapai restasi yang diharapkan. Layanan bimbingan belajar BK merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang berperan penting dalam membantu siswa mencapai prestasi belajar bersifat saling mendukung, di mana efektivitas layanan BK dapat meningkatkan motivasi, kemandirian, dan hasil belajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitaif eksplanatif untuk menguji pengasuh kausal antara layanan bimbingan belajar (X) dan prestasi belajar (Y). Desain ini dipilih karena sesuai untuk mengidentifikasi hubungan dan kontribusi antarvariabel dalam konteks pendidikan. Variabel penelitian dioperasionalisasikan berdasarkan kerangka teoretis yang telah teruji. Layanan bimbingan belajar diukur melalui dimensi partisipasi dan kualitas layanan, mengacu pada studi Zhang & Liu (2022) dalam (Denies, 2022) tentang efektivitas bimbingan belajar, serta dimensi perubahan sikap belajar yang diadaptasi dari Ansrangi et al. (2022). Prestasi belajar difokuskan pada aspek kognitif dengan instrumen yang diadaptasi dari penelitian Chukwuma (2022) mengenai pengukuran prestasi akademik.

Sampel penelitian terdiri dari 100 siswa yang dipilih secara acak (*simple random sampling*) dari populasi siswa penerima layanan BK. Ukuran sampel ini memenuhi persyaratan analisis regresi menurut Hair et al. (2019) Pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup skala Likert 1-5, dengan 18 butir untuk variabel X dan 16 butir untuk variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalilsis pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar menggunakan analisis regresi linear sederhana. Data diperoleh dari 100 responden yang memenuhi kriteria kelayakan analisis. Teknik analisis yang digunakan meliputi uji normalitas, uji korelasi, analisis regresi, dan uji reabilitas untuk memastikan keakuratan hasil penelitian.

a. Hasil Uji normalitas

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov terhadap residual terstandarisasi, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,200. Hasil ini memenuhi kriteria normalitas dengan nilai signifikansi (sig. > 0,05), menunjukan bahwa residual model regresi berdistribusi

Copyright©2025,JESFA,ISSN-(print),ISSN2963-0274(online)

normal. Pemenuhan asumsi normalitas ini menjamin keakuratan hasil analisis regresi yang dilakukan (Ghozali, 2018) Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

b. Analisis Korelasi dan Regresi

Analisis korelasi pearson menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,681 dengan nilai signifikansi 0,000. yang menunjukan adanya hubungan positif yang kuat antara layanan bimbingan belajar dengan prestasi belajar siswa. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Saputra dan Mugisha (2023) dalam (Hrisyov, 2022) yang menemukan korelasi positif dan signifikan antara layanan bimbingan/konseling dengan prestasi siswa (r=0,606,p=0,000) serta Chukwuma (2022) yang melaporkan hubungan signifikan yang tinggi (r=0,781,p=0,000) di kalangan siswa sekolah menengah. Hal ini memperkuat temuan bahwa layanan bimbingan dan konseling secara konsisten berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar.

Berdasarkan analisis regresi linear, diperoleh koefisien determinasi (R Squeare) sebesar 0,464. Nilai ini menunjukan bahwa variabel layanan bimbingan belajar memberikan kontribusi sebesar 46,4% terhadap variasi prestasi belajar siswa. Hasil uji ANOVA membuktikan signifikansi model regresi dengan nilai F hitung 84,974 (sig. 0,000), mengindikasikan kelayakan model untuk memprediksi pengaruh antar variabel. Persamaan regresi Y = 10,991 + 0,786X mengungkap bahwa setiap peningkatan satu satuan layanan bimbingan belajar akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,786 satuan. Uji menunjukan nilai t hitung 9,218 (sig. 0,000), membuktikan pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas instrumen menghasilkan koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,893 untuk 18 butir pertanyaan dan 0,856 untuk 18 butir pertanyaan. Nilai-nilai ini mmemenuhi kriteria reabilitas yang direkomendasikan oleh Nunnally dan Bernstein (1994) yang mensyaratkan nilai minimum 0,70. Tingkat konsistensi internal yang tinggi ini menjamin keandalan instrumen dalam mengukur variabel penelitian.

d. Pembahasan Hasil Penelitian

Temuan penelitian ini memperkuat teori fungsi pengembangan dalam bimbingan belajar yang dikemukakan Winkel (2005). Kontribusi layanan bimbingan belajar sebesar 46,4% terhadap prestasi akademik menunjukan peran strategis layanan ini dalam mendukung keberhasilan belajar siswa. Hasil ini konsisten dengan penelitian Putri dan Mahidin (2023) dalam (Amanda, 2023) yang melaporkan kontribusi bimbingan belajar sebesar 60,5% terhadap prestasi akademik siswa.

Besarnya pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap prestasi akademik siswa dapat dijelaskan melalui mekanisme perbaikan kebiasaan belajar, peningkatan motivasi akademik, dan pengembangan strategi belajar yang lebih efektif. Hal ini sejalan dengan temuan Zhang dan Liu (2022) dalam (Zhang, 2022) yang menunjukkan bahwa private tutoring secara signifikan meningkatkan prestasi akademik siswa dengan effect size antara 0,42 hingga 0,67. Selain itu, penelitian Chinwe dan Nwankwo (2024) menemukan bahwa layanan bimbingan dan konseling karir memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa ($f = 15,179$; $p \leq 0,00$), yang menegaskan bahwa layanan bimbingan yang terstruktur mampu membentuk sikap dan kebiasaan belajar positif sehingga berdampak pada peningkatan hasil akademik.

e. Implikasi Praktis

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan beberapa langkah inplementatif.
Pertama, pengembangan program bimbingan belajar perlu memprioritaskan aspek strategi belajar dan pembentukan disiplin akademik. Kedua, diperlukan alokasi sumber daya yang memadai untuk menyelenggarakan bimbingan belajar yang terstruktur dan berkelanjutan. Ketiga, evaluasi program hendaknya mencakup indikator-indikator yang telh teruji reabilitas dan validitasnya.

Copyright©2025,JESFA,ISSN-(print),ISSN2963-0274(online)

f. Keterbatasan dan Saran

Meskipun telah memenuhi asumsi normalitas dan menunjukan hubungan signifikan, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam mencakup variabel. Koefisien determinasi 46,4% mengindikasikan adanya faktor-faktor lain diluar model yang turut mempengaruhi prestasi belajar, seperti dukungan keluarga dan lingkungan sosial. Penelitian lanjutan disarankan untuk memasukan variabel-variabel mediator dan moderator guna mendapatkan pemahaman yang lebih konprehensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa layanan pendidikan yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki dampak positif dan secara statistik signifikan terhadap kinerja belajar siswa. Kontribusi variabel bimbingan belajar terhadap peningkatan prestasi belajar dikonfirmasi sebesar 46,4%, dengan korelasi yang kuat dan signifikan sebesar 0,681. Implikasi praktis dari persamaan regresi (Y = 10.991 + 0,786X) menunjukkan bahwa setiap peningkatan kualitas layanan akan memiliki dampak proporsional terhadap prestasi akademik siswa.

Efek ini dicapai dengan meningkatkan aspek-aspek dasar pembelajaran, seperti mengidentifikasi tantangan pembelajaran, mengembangkan disiplin belajar, meningkatkan motivasi intrinsik, dan mengembangkan strategi pembelajaran adaptif. Pernyataan ini menyoroti peran layanan dukungan pembelajaran sebagai komponen esensial dalam sistem pendidikan akademik berbasis bukti (evidence-based). Oleh karena itu, pengembangan program pembelajaran yang terstruktur, progresif, dan meningkatkan keterampilan instruktur BK menjadi suatu keharusan.

Layanan bimbingan belajar tidak menjadi satu-satunya penentu keberhasilan akademik, meskipun layanan tersebut memberikan kontribusi yang signifikan. Faktor-faktor lain di luar model, seperti dinamika keluarga, iklim sekolah, dan kondisi psikologis siswa, juga memiliki peran yang penting. Oleh karena itu, untuk menciptakan lingkungan belajar yang holistik, kinerja belajar yang efektif memerlukan kolaborasi sinergis antara guru bimbingan konseling, guru mata pelajaran, individu, dan lingkungan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Afriantoni, Dhea, A.-Z. V., Sari, W., & Nuria. (2025). Online Journal System 01. *MANJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, *5*(1), 10–17.

Ansrangi, D. G., Susilowati, N., & Barida, M. (2022). Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Sikap Kebiasaan Belajar Yang Baik Bagi Peserta Didik Siswa Kelas VII A SMP Negeri 3 Tolitoli. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*, 2770–2776.

Amanda, P. (2023). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di SMP Perguruan Islam Amalia Medan. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, *7*(03), 546- 556.

Denies, K., Heyvaert, L., Dockx, J., & Janssen, R. (2022). Mapping and explaining the gender gap in students' second language proficiency across skills, countries and languages. *Learning and Instruction*, *80*, 101618.

Devita SMP Negeri, E., & Pekanbaru, K. (2023). Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Hasil Belajar Siswa Bahasa Indonesia The Influence of Motivation and Interest in Learning Outcomes of Indonesian

Language Students. *Jurnal Lingkar Pendidikan*, *2*(3). https://journal.unilak.ac.id/index.php/jlp

Hardian, A., Sitepu, E., Mulyapradana, A., Sitopu, J. W., Wardono, B. H., Bina, U., Informatika,

S., Agung, U. D., & Simalungun, U. (2025). *Indonesian Research Journal on Education*. 5, 1079– 1085.

Copyright©2025,JESFA,ISSN-(print),ISSN2963-0274(online)

Hrisyov, N. B., & Kostadinov, A. S. (2022). Effect of guidance and counseling on the students' academic performance in Bulgaria. *Journal of Education*, 5(3), 16-26.

Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378– 3384. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1350

Jebaru, T. A., Bone, M. P., & Doni, Y. D. (2025). Jurnal Pendidikan Indonesia : Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI C dan D SMAK Sint Carolus Kupang Tahun Pelajaraan 2024 / 2025. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian Dan Inovasi*, 5(3), 1–6. https://doi.org/10.59818/jpi.v5i3.1595

Kasman, K. (2023). PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SEJARAH KELAS VII SMP NEGERI 1 LAKUDO. *Jurnal Akademik FKIP Unidayan*, 53-60.

M, A. S. (2024). *Sosialisasi Pendidikan Tinggi Dalam Peningkatan Pembangunan Sumber Daya Manusia Berkualitas*. *13*(1), 503–512.

Manik, S. (2020). Upaya Meningkatkan Layanan BimbinganBelajar Untuk Meningkatkan AktivitasBelajar Peserta Didik. *Jurnal Pena Edukasi*, 7(1), 29–34. http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPE

Oktaviani, A., Affandi, L. H., & Nisa, K. (2022). Layanan Bimbingan Belajar Bagi Siswa dengan Kesulitan Belajar Membaca Kelas II di SDN Fajar Karya Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1572–1579. https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.805

Oktaviani, U., Kumawati, S., Apriliyani, M. N., Nugroho, H., & Susanti, E. (2020). Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tonjong. *MATH LOCUS: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika*, *1*(1), 1–6. https://doi.org/10.31002/mathlocus.v1i1.892

Pramono, E., Nur Budiono, A., & Aziz, A. (2020). Jurnal Consulenza:Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi http://ejurnal.uij.ac.id/index.php/CONS BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR EKSTRINSIK SISWA KELAS X A DI SMK MADINATUL ULUM. *Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, *3*(1), 1–6. http://ejurnal.uij.ac.id/index.php/CONS

Putri Amanda, & Mahidin. (2023). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di SMP Perguruan Islam Amalia Medan. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *7*(03), 546–556. https://doi.org/10.31316/gcouns.v7i03.4872

Rizal, S. (2024). *Analisis Faktor Penghambat Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling dalam Penyusunan Program Profil Pelajar Pancasila*. 5(4), 2595–2605.

Rodiman, D., Musifuddin, M., & Badarudin, B. (2022). Peran Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi dan Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Pringgabaya. *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan Dan Inovator Pendidikan*, *8*(2), 166–180. https://doi.org/10.29408/jhm.v8i2.6022

Safitri, M. R., Nurina, P., Husaibatul, F., & Hsb, K. (2025). Layanan Bimbingan Belajar Berbasis Remedial Teaching Untuk Membantu Siswa Slow Learner. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *10*(2), 361–373. https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/jmp

Saputra, A. A., & Astuti, B. (2018). Hubungan Antara Persepsi terhadap Layanan Bimbingan Belajar dengan Kemandirian Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, *3*(1), 41–48. https://doi.org/10.17977/um001v3i12018p041

Sari, L. O. P., Chotimah, U., & Mutiara, T. M. (2025). Meningkatkan Keterampilan 4C Peserta Didik Kelas XI.12 SMA Negeri 3 Palembang melalui Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *8*(8), 9185– 9192. https://doi.org/10.54371/jiip.v8i8.8921

Sriyanti, L., & Kurniati, I. (2021). *Proceeding International Conference on Islamic Educational Guidance and Counseling BIMBINGAN BELAJAR BERBASIS GAYA BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA*. *December*, 175–

190.

Thahir, A., & Hidriyanti, B. (2017). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujiyyah Kota Karang Bandar Lampung. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, *1*(2), 55–66. https://doi.org/10.24042/kons.v1i2.306

Wahab, V., Rahman, N., & Fitri, M. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Maumere. *Economics and Education Journal (Ecoducation)*, *3*(1), 63–72. https://doi.org/10.33503/ecoducation.v3i1.1182

Waskitoningtyas, R. S., Susilo, G., & Permatasari, B. I. (2022). Proses Layanan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Anak di Gunung Sari Ilir. *Jurnal SOLMA*, *11*(3), 431–
440. https://doi.org/10.22236/solma.v11i3.10497

Wijaya, R., Chandra, A., Wijaya, S., Ongko, V., Tarigan, E., & Akmal, M. El. (2025). *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA / I SMA GLOBAL PRIMA NATIONAL PLUS SCHOOL*. 1–14.

Zhang, E., & Liu, Y. (2022). Effects of private tutoring intervention on students' academic achievement: A systematic review based on a three-level meta-analysis model and robust variance estimation method. *International journal of educational research*, *112*, 101949.

.

Copyright©2025,JESFA,ISSN-(print),ISSN2963-0274(online)